

PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023

Rizka Hamala Dewi¹; Sari Marliani²; Rohma Septiawati³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang, Karawang^{1,2,3}

Email : ak18.rizkadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id¹; sari.marliani@ubpkarawang.ac.id²;
rohmasseptiawati@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRAK

Fenomena fluktuasi harga saham yang menarik di pasar modal merupakan cerminan kondisi internal serta eksternal perusahaan. Penelitian ini bertujuan guna menganalisis korelasi diantara harga saham perusahaan F&B yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2023 serta variabel berikut: likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan. Penelitian ini menggunakan strategi sampel yang dikenal sebagai *purposeful sampling*. Analisis regresi linier berganda, yang didasarkan pada asumsi klasik, digunakan pada penelitian ini. Di diantara asumsi-asumsi ini yakni uji heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas, serta normalitas. Ada tiga komponen utama pengujian hipotesis: uji F, uji parsial (t), serta koefisien determinasi (F). Perusahaan-perusahaan di industri F&B yang terdaftar di BEI diantara tahun 2018 serta 2023 membentuk populasi penelitian, yang mencakup 102 titik data observasi serta 17 perusahaan dalam sampel. Likuiditas ditemukan punya efek positif parsial terhadap harga saham, menurut hasil penelitian, yang menunjukkan nilai t-hitung $4.189 > t\text{-tabel } 1.660$ serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai t-hitung $-1.488 < t\text{-tabel } 1.660$ serta tingkat signifikansi $0,140 > 0,05$ menunjukkan bahwasanya solvabilitas punya efek negatif terhadap harga saham. Menurut data, perusahaan yang lebih besar berpengaruh positif terhadap harga saham (t-hitung = $7.990 > t\text{-tabel } = 1.660$ serta $0,000 < 0,05$). Nilai F-hitung $43.736 > t\text{-tabel } 1.660$. F-tabel 3.089 menunjukkan bahwasanya harga saham dipengaruhi oleh likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan secara bersamaan. Terdapat signifikansi statistik karena nilai 0,000 lebih rendah dari 0,05. Faktor-faktor yang belum diteliti secara menyeluruh memengaruhi harga saham senilai 44,1%, sedangkan likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan memengaruhinya senilai 55,9%.

Kata Kunci : Likuiditas; Solvabilitas; Ukuran Perusahaan; Harga Saham

ABSTRACT

The fascinating phenomena of share price fluctuations on the capital market is a reflection of the internal and external conditions of the company. This study aims to analyse the relationship between the share prices of food and beverage firms listed on the Indonesian Stock Exchange from 2018 to 2023 and the following variables: liquidity, solvency, and company size. This study used a sample strategy known as purposeful sampling. Multiple linear regression analysis, grounded in classical assumptions, is utilised in the research. Among these assumptions are tests for heteroscedasticity, autocorrelation, multicollinearity, and normality. There are three main components of hypothesis testing: the F-test, the partial test (t), and the coefficient of determination (F).

Companies in the food and beverage industry that were listed on the Indonesian Stock Exchange between 2018 and 2023 make up the research population, which includes 102 observation data points and 17 companies in the sample. Liquidity is found to have a partial positive effect on stock prices, according to the study's results, which show a t-count value of $4,189 > t\text{-table } 1,660$ and a significance level of $0.000 < 0.05$. A t-count value of $-1,488 < t\text{-table } 1,660$ and a significance level of $0,140 > 0.05$ indicate that solvency has a negative effect on stock prices. According to the data, a larger company positively affects stock prices ($t\text{-count} = 7,990 > t\text{-table} = 1,660$ and $0.000 < 0.05$). An F-count value of $43,736 > t\text{-table } 1,660$. F-table 3,089 indicates that stock prices are influenced by liquidity, solvency, and firm size all at once. There is statistical significance because the value of 0.000 is lower than 0.05. Factors that have not been thoroughly investigated impact the stock price by 44.1%, whereas liquidity, solvency, and firm size impact it by 55.9%..

Keywords : Liquidity; Solvency; Company Size; Share Price

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, perusahaan harus mampu mempertahankan profitabilitas meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia sedang melambat. Ini terlihat dari nilai tukar rupiah yang terus melemah; per Desember 2024, mencapai Rp16.142 per dolar AS. Terlebih lagi, daya beli masyarakat menurun akibat pertumbuhan ekonomi AS yang terus meningkat setiap harinya, (Amir, 2025). Iklim politik di Indonesia sedang memanas pada tahun 2023 serta 2024, yang bisa menyebabkan ketidakpastian ekonomi. Akibatnya, bisnis di Indonesia harus bersaing dengan para pesaingnya, baik di dalam maupun luar negeri (Ratna Cinthia et al., 2024).

Salah satu perusahaan industri manufaktur yang tercatat di BEI yakni perusahaan sub-sektor F&B. Sebagai contoh, adapun tingkat pertumbuhan pada industri F&B pada tahun 2018 yakni 7,91%, serta tren ini kemungkinan akan berlanjut pada tahun 2019 di angka 7,78%, yang membuat para analis menyimpulkan bahwasanya industri ini berkembang dengan baik. Meskipun tumbuh senilai 2,54% pada tahun 2021, meskipun turun menjadi 1,58% pada tahun 2020 karena pandemi COVID-19 di Indonesia. Tahun-tahun berikutnya mengalami peningkatan: 2022 (3,57%), 2023 (4,47%), serta 2024 (5,53%), menurut statistik dari dataindustri.com. Para peneliti memilih perusahaan sub-sektor F&B sebagai subjek mereka karena industri ini tumbuh sehat meskipun pandemi, serta karena persaingan di pasar semakin meluas setiap tahun

Harga saham akan selalu mengalami pasang surut. Jika harga saham naik, nilai emiten naik, serta jika nilainya turun, harga saham pun turun. Variasi harga saham di pasar modal termasuk fenomena menarik yang ada kaitannya dengan kesehatan

perusahaan, (Nofriyanti & Rahmi, 2022). Nilai pasar suatu saham yakni harga yang sudah ditetapkan oleh para pelaku pasar pada bursa efek pada waktu tertentu. Adapun penawaran serta permintaan saham yang bersangkutan di bursa efek menentukan nilai pasarnya, (Yunior et al., 2021). Harga saham yakni penentu nilai tertinggi, yang mencerminkan kebijaksanaan kolektif tentang nilai suatu perusahaan (Apriliani et al., 2023). Satu dari cara investor mengekspresikan minatnya dalam membeli saham suatu perusahaan yakni melalui harga sahamnya. Saat harga saham suatu perusahaan naik, investor berpikir perusahaan itu berkinerja dengan baik. serta saat harga sahamnya turun, mereka berpikir sebaliknya, (Putri et al., 2020).

Berlandaskan Tabel 1, yang menampilkan data riset yang telah diolah, rata-rata likuiditas perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi berkisar diantara tahun 2018 serta 2023, diikuti oleh rata-rata harga saham. Sebagai ilustrasi, meskipun likuiditas serta harga saham meningkat pada tahun 2019, keduanya mengalami penurunan pada tahun berikutnya. Dampak likuiditas terhadap harga saham ditunjukkan di sini, tetapi beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian (Widiantoro & Khoiriawati, 2023) mengemukakan bahwasanya likuiditas tidak punya pengaruh terhadap harga saham. Solvabilitas ditahun 2021 yang mengalami penurunan dari tahun sebelum serta harga saham yang mengalami hal yang serupa, ini tak sesuai dengan teori bahwasanya solvabilitas yang rendah akan meningkatkan harga saham karena apabila solvabilitas rendah itu mengartikan perusahaan akan mampu membayar utang jangka panjangnya yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi (Marli et al., 2021). Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memastikan apakah ukuran perusahaan memengaruhi pergerakan harga saham; lagipula, perusahaan yang lebih besar lagi akan cenderung lebih menguntungkan daripada perusahaan yang lebih kecil, tetapi harga saham bersifat fluktuatif terlepas dari seberapa besar pertumbuhan perusahaan setiap tahun, (Nurahma & Budiharjo, 2022).

Rasio lancar termasuk satu dari cara dalam mengevaluasi likuiditas suatu bisnis. Rasio lancar suatu perusahaan menunjukkan seberapa baik aset lancarnya bisa menutupi kewajiban lancarnya, (Syaiful Susanto, 2020). Investor mungkin akan enggan berinvestasi karena perusahaan dianggap tidak mampu dalam memenuhi kewajiban pada jangka pendeknya saat likuiditasnya rendah, (Aura & Efrianti, 2021). Akibatnya, harga saham bisa jatuh. Tingkat utang yang dipakai untuk mendanai pengeluaran

perusahaan termasuk ukuran solvabilitasnya. satu dari cara untuk menentukan solvabilitas yakni dengan melihat rasio utang terhadap asetnya, ataupun DAR. Rasio utang terhadap aset yang lebih tinggi menunjukkan bahwasanya utang membiayai aset perusahaan dalam jumlah yang lebih besar, (Dauda et al., 2022). Menganalisis dampak solvabilitas terhadap suatu bisnis sangat penting untuk mengetahui apakah situasi keuangannya lebih baik daripada tahun-tahun sebelumnya ataupun apakah perusahaan akan segera bangkrut, (Azzahra, 2021). Harga saham suatu perusahaan akan naik jika rasio solvabilitasnya rendah karena investor akan yakin akan kemampuannya untuk melunasi utang jangka panjangnya, (Nurchayani & Situngkir, 2021). Ukuran perusahaan termasuk faktor lain yang bisa memengaruhi harga sahamnya. Total aset termasuk cara umum untuk mengukur ukuran perusahaan, (Budiharjo, 2022). Total aset yang besar menunjukkan organisasi yang matang dengan arus kas yang sehat serta prospek masa depan yang menjanjikan, (R. Sari, 2022). Secara umum, harga saham usaha kecil lebih rendah dibandingkan perusahaan besar, (Sukarno & Riana, 2020).

Sesuai dengan teori sinyal, yang mengatakan bahwasanya investor harus mempertimbangkan ukuran serta solvabilitas perusahaan selain margin keuntungannya ketika mengevaluasi kinerjanya, data ini bisa berfungsi sebagai sinyal positif bagi harga saham (Ferli et al., 2023). Bila rasio utang terhadap aset perusahaan tinggi, hal ini menunjukkan bahwasanya perusahaan tersebut khawatir tidak akan punya cukup uang dalam membayar dividen pada pemegang saham, yang termasuk kabar buruk bagi mereka, (Sunardi et al, 2021).

Pada hasil penelitian (Vernando et al., 2024), (Arumuninggar & Mildawati, 2022) serta (Budiharjo, 2022) mengindikasikan bahwasanya “likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham” dikarenakan investor akan mempertimbangkan semua fakta yang bisa diakses saat membuat keputusan investasi. Berbeda dengan hasil penelitian (Widiantoro & Khoiriawati, 2023), (Ratna Chintia et al., 2024) serta (Nurchayani & Situngkir, 2021) bahwasanya “likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham” karena para investor sadar terhadap keterbatasan rasio tersebut. Pada hasil penelitian (M. L. Sari, 2023), (Rahman et al., 2022) serta (Candra & Wardani, 2021) bahwasanya “solvabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham” karena kesehatan keuangan menunjukkan apakah suatu bisnis bisa membayar tagihannya memakai asetnya sendiri, berbeda dengan penelitian (Notama et al., 2021), (Azzahra, 2021) serta (Sudjiman, 2022)

yang mengatakan bahwasanya “solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham” Alasan di balik ini yakni bahwasanya investor lebih fokus pada pendekatan tim manajemen terhadap utang daripada pada jumlah total utang yang dimiliki perusahaan.

Penelitian terdahulu tentang ukuran perusahaan pada hasil penelitian (Arrizqi, 2021), serta (Rudi Harianto, 2022) serta (Rohma Septiawati et al., 2024) bahwasanya “ukuran perusahaan punya pengaruh terhadap harga saham” karena ukuran perusahaan dianggap sebagai indikator atas kemampuan perusahaan saat mengelola aset, menghasilkan keuntungan, serta berpotensi tumbuh di masa depan. Sedangkan penelitian (Komalasari & Yulazri, 2023), (Pradanimas & Sucipto, 2022) serta (Pranandyasari & Munari, 2023) menyebutkan bahwasanya “ukuran perusahaan tidak punya pengaruh terhadap harga saham” karena investor yang lebih menilai saham Berlandaskan kinerja perusahaan saat memenuhi kewajiban.

Adapun penelitian ini tujuannya yakni untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas serta ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan sub sektor F&B yang terdaftar di BEI periode 2018-2023, serta bagaimana investor melihat aspek kinerja keuangan dalam mengambil keputusan investasinya.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signalling theory

Signalling theory yakni menyampaikan informasi kepada pasar melalui sinyal, baik positif ataupun negatif, yang memungkinkan pasar dalam mengevaluasi kualitas organisasi, (Sutrisno & Sari, 2020). Adapun investor pasar modal mengandalkan data yang terkini, relevan, akurat, serta komprehensif ketika membuat keputusan investasi (Septiawati et al., 2022). *Signalling theory* bisnis termotivasi untuk berbagi informasi dengan pihak luar, (Wolk et al., 2017).

Menurut teori sinyal yang dikutip pada penelitian ini, kewajiban perusahaan berfungsi sebagai indikator positif ataupun negatif mengenai solvabilitasnya, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan investor tentang apakah akan menanamkan uangnya ke dalam bisnis ataupun tidak, (Ferli et al., 2023). Agar perusahaan solven menurut teori sinyal, harga sahamnya seharusnya turun seiring dengan peningkatan rasio utang terhadap aset. Hal ini karena investor yang berhati-hati saat berinvestasi di perusahaan dengan rasio utang pada aset yang tinggi, karena hal ini artinya perusahaan mengambil

lebih banyak utang untuk membeli asetnya, (Saputri & Rahayu, 2022). Sementara investor peduli terhadap ukuran suatu perusahaan, perusahaan yang lebih besar cenderung mempunyai prospek jangka panjang yang lebih kuat serta perolehan laba yang lebih konsisten, yang termasuk kabar baik bagi investor dan, tentu saja, berdampak pada harga saham, (Tyas & Almurni, 2020).

Likuiditas

Likuiditas harus dipertimbangkan secara cermat dari perspektif anggaran. Alasan sederhananya yakni likuiditas perusahaan—kapasitasnya dalam membayar utang jangka pendeknya merupakan indikator yang baik untuk kesehatannya, (Sudjiman & Sudjiman, 2022). Satu dari cara mengevaluasi likuiditas satu bisnis yakni dengan rasio likuiditas, yang terkadang disebut rasio modal kerja. Untuk menunjukkan bagaimana likuiditas perusahaan berubah seiring waktu, penilaian bisa dilakukan selama beberapa periode, (Kasmir, 2018). satu dari cara untuk menemukan indikator ini yakni dengan melihat neraca serta membandingkan dua item utama: aset lancar serta kewajiban lancar, yang termasuk utang jangka pendek (Fathurrahman, 2022).

Solvabilitas

Rasio solvabilitas ataupun leverage melibatkan penggunaan uang ataupun aset yang diperlukan untuk membayar biaya tetap, (Marli et al., 2021). Solvabilitas yakni ukuran seberapa banyak utang yang dipakai untuk mendanai investasi. Secara teori, rasio ini bisa dipakai guna mengetahui seberapa besarkah utang yang dimiliki perusahaan. Metrik ini mengukur sejauh mana utang perusahaan melebihi ekuitasnya, (Syamsul Ma'arif, 2022). Rasio solvabilitas termasuk indikator umum kekuatan keuangan perusahaan yang bisa menutupi utang langsung serta masa depan jika terjadi likuidasi, (Bakhtiar, 2020). Indikator solvabilitas menguji hubungan diantara total utang serta total aset memakai Rasio Utang terhadap Asetnya (Debt to Asset Ratio/DAR), (Zakiyah et al., 2022).

Ukuran Perusahaan

Operasional serta pendapatan suatu perusahaan bisa digambarkan Berlandaskan ukurannya, yaitu suatu ukuran yang dikelompokkan Berlandaskan ukuran perusahaan, (Susilowati & Widyawati, 2020). Kapitalisasi pasar, total aset, serta penjualan bersih suatu perusahaan bisa dipakai untuk menentukan ukuran, dimensi, ataupun kapasitasnya, (Gricelda & Ekadjaja, 2022). Perusahaan yang telah berkembang menjadi bisnis yang

matang dengan total aset yang substansial cenderung punya prospek masa depan yang stabil serta potensi keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan dengan basis aset yang lebih kecil, (Nurahma & Budiharjo, 2022). Untuk meminimalkan volatilitas data, logaritma natural dari total aset dipakai sebagai proksi untuk ukuran perusahaan, (Septiawati et al., 2022).

Harga Saham

Investor memantau harga saham secara cermat, yang didefinisikan sebagai harga penutupan pasar saham di setiap jenis saham yang hendak diteliti, selama periode pengamatannya, (Rudi Harianto, 2022). Maksimalisasi harga saham termasuk satu dari konsep fundamental dalam manajemen keuangan, (Waskito & Faizah, 2021). Tujuan ini bisa dipenuhi bagi perusahaan publik dengan meningkatkan harga saham hingga mencapai nilai pasar maksimumnya. Oleh karena itu, maksimalisasi kekayaan pemegang saham termasuk prioritas utama dalam setiap pengambilan keputusan, (Kustina et al., 2021). Indikator harga saham yang memperhitungkan harga penutupan LN—logaritma natural harga, (Wijaya et al., 2021).

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Rasio Lancar menggambarkan korelasi diantara kewajiban lancar perusahaan serta kas serta aset lancar yang lain, (Sudjiman & Sudjiman, 2022). Rasio Lancar yang lebih besar menunjukkan bahwasanya perusahaan punya kemampuan yang lebih baik untuk membayar kewajiban lancarnya, yang termasuk rasio likuiditas, (Fanalisa & Juwita, 2022). Situasi ini, menurut teori sinyal, bisa memengaruhi harga saham perusahaan dengan mengirimkan sinyal positif kepada investor tentang keinginan mereka untuk berinvestasi, (Ferli et al., 2023).

Pada hasil penelitian (Vernando et al., 2024), (Arumuninggar & Mildawati, 2022) serta (Budiharjo, 2022) menunjukkan bahwasanya “likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham” Artinya, kemampuan suatu bisnis dalam memenuhi komitmennya punya pengaruh signifikan terhadap minat calon investor serta nilai sahamnya.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Solvabilitas yakni metode untuk menentukan tingkat pembiayaan utang untuk aset suatu organisasi (N. J. Lenas & Aminah, 2022). Agar solven, suatu bisnis harus punya cukup uang ataupun aset untuk menutupi semua kewajibannya. Di sisi lain,

insolvensi terjadi ketika aset perusahaan lebih rendah dari utangnya, (Djamaa & Awalia, 2021). Secara teoritis, hal ini akan mengirimkan sinyal pada investor, yang akan memengaruhi minat mereka untuk membeli saham perusahaan serta pada gilirannya, harga saham, (Ferli et al., 2023).

Hasil penelitian (M. L. Sari, 2023), (Rahman et al., 2022) serta (Candra & Wardani, 2021) menunjukkan “terdapat pengaruh diantara solvabilitas terhadap harga saham karena solvabilitas yang tinggi berdampak pada penurunan minat investor untuk membeli saham perusahaan.”

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Karena perusahaan besar menjadi lebih mudah mendapat pendanaan, baik itu dari sumber internal ataupun eksternal, serta juga ukuran perusahaan ini dianggap memengaruhi nilai saham, (Dewantari et al., 2020). harga saham perusahaan yang lebih besar cenderung lebih tinggi. Menurut teori sinyal, harga saham dipengaruhi oleh persepsi tentang prospek perusahaan dalam periode yang relatif stabil serta kemampuannya menghasilkan laba. Sebaliknya, perusahaan yang lebih kecil akan dianggap mempunyai prospek yang kurang menjanjikan, (Tyas & Almurni, 2020).

Hasil penelitian (Arrizqi, 2021), serta (Rudi Harianto, 2022) serta (Rohma Septiawati et al., 2024) yang menyebutkan bahwasanya “ukuran perusahaan punya pengaruh terhadap harga saham karena jika perusahaan punya total aset yang besar akan cenderung lebih banyak menarik investor yang bisa meningkatkan permintaan saham.”

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas serta Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Perusahaan dengan kas yang melimpah bisa dengan mudah membayar tagihan langsung mereka. Investor akan menilai kinerja perusahaan secara positif jika punya likuiditas yang memadai, (Candra & Wardani, 2021). Terlalu banyak utang akan menempatkan bisnis pada risiko karena menempatkannya dalam kategori leverage ekstrem, di mana perusahaan terjebak pada utang yang sangat besar serta kesulitan dalam melunasinya. Investor akan lebih cenderung menginvestasikan uang mereka pada bisnis yang stabil secara finansial (Djamaa & Awalia, 2021). Harga saham suatu perusahaan naik sebanding dengan total asetnya, yang termasuk ukuran ukurannya. Di sisi lain, harga saham Anda akan mencerminkan ukuran perusahaan, (Sukarno & Riana, 2020).

Hasil penelitian (Rosayana et al., 2020) mengemukakan bahwasanya “secara simultan likuiditas, solvabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham, investor memperhatikan faktor internal seperti kinerja keuangan dalam berinvestasi.”

Faktor yang memengaruhi harga saham, seperti likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan, dikaji dalam latar belakang serta literatur untuk membentuk kerangka konseptual penelitian ini. Paradigma penelitian dapat dilihat di Gambar 1.

Hipotesis

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham

H2: Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Harga Saham

H4: Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Adapun tujuan daripada studi kuantitatif ini yakni untuk menguji hubungan diantara harga saham perusahaan F&B yang terdaftar di BEI dari tahun 2018 hingga 2023 serta metrik likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan. Ada 46 perusahaan di subsektor secara keseluruhan dari tahun 2017 hingga 2022, tetapi hanya 17 yang dipilih untuk berpartisipasi dalam studi ini, menghasilkan 102 data observasional. Perusahaan yang terdaftar di BEI untuk periode 2018-2023, terlibat dalam F&B olahan daripada produk pertanian, serta menerbitkan laporan keuangan yang akan diaudit secara berturut selama tahun observasi yakni kriteria yang dipakai untuk metode purposive sampling. Statistical Product and Service Solution (SPSS) yang akan dipakai dalam menangani data observasional, serta analisis regresi linier berganda yakni uji analitis yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Dengan ukuran sampel awal 19, penelitian ini memakai perusahaan subsektor F&B yang terdaftar di BEI diantara tahun 2018 serta 2023. Untuk memverifikasi bahwasanya data mengikuti distribusi normal, outlier dimasukkan setelah uji asumsi konvensional. Karena hanya 17 perusahaan yang diikutsertakan dalam analisis, 102 set data observasional dipakai untuk penelitian ini. Berikut yakni temuan dari analisis tersebut:

Uji Validitas

Berlandaskan uji signifikansi 0,05 serta $df = 102 - 2 = 100$, didapat nilai r tabel senilai 0,195, seperti yang ditunjukkan pada tabel 2. Ini menunjukkan bahwasanya variabel-variabel yang telah disebutkan sebelumnya valid, yaitu likuiditas $0,540 > 0,195$, solvabilitas $0,330 > 0,195$, ukuran perusahaan $0,638 > 0,195$, serta harga saham $1 > 0,195$.

Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan angka *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ akibatnya bisa dikatakan bahwasanya data yang dipakai pada penelitian ini cukup reliabel.

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif menghasilkan hasil berikut, seperti pada Tabel 4: Nilai likuiditas berkisar diantara 0,10 untuk PT. Budi Starech & Sweetener, Tbk pada tahun 2018 hingga 6,95 untuk PT. Siantar Top, Tbk pada tahun 2023, dengan rata-rata 1,9716 serta deviasi standar 1,21713. Rentang 0,11 hingga 2,90 tercatat oleh PT. Ultra Jaya Milk Industry, Tbk pada tahun 2023 serta PT. FKS Food Sejahtera, Tbk pada tahun 2018, masing-masing; rata-ratanya yakni 0,4833 serta deviasi standarnya yakni 0,33036. Pada tahun 2023, PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk punya nilai Ukuran Perusahaan terendah yaitu 11,18, serta PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk punya nilai tertinggi yaitu 14,27. Nilai rata-ratanya yakni 12,6015, serta simpangan bakunya yakni 0,68853. Dengan rentang 3,91 pada tahun 2022 serta 9,32 pada tahun 2019, harga saham rata-ratanya yakni 6,8936 serta simpangan bakunya yakni 1,51747, menurut data dari PT. Tri Banyan Tirta, Tbk serta PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

Uji Normalitas

Berlandaskan Tabel 5, uji normalitas data penelitian menunjukkan signifikansi $0,077 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwasanya data sampel penelitian mengikuti distribusi normal, karena asumsi normalitas bisa dipenuhi dengan nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berlandaskan Tabel 6, uji R^2 menunjukkan nilai Adjusted R Square senilai 0,559 yang artinya bahwasanya senilai 55,9% harga saham dipengaruhi variable likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan, sementara yang tersisanya senilai 44,1% dipengaruhi variable yang tidak dianalisis.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Berlandaskan hasil perhitungan tabel 7 maka di peroleh persamaan regresi linear berganda yakni : $Y = -8,891 + 0,425X_1 + -0,540X_2 + 1,207X_3$. Berlandaskan persamaan regresi linear berganda di atas bisa diinterpretasikan ialah :

1. Koefisien konstanta (a) yakni -8,891, yang termasuk nilai negatif. Harga saham akan turun senilai -8,891 jika satu dari variabel, biaya produksi serta biaya promosi, meningkat, dengan asumsi variable lainnya tetap stabil.
2. Nilai positif ditunjukkan oleh koefisien regresi senilai 0,425 untuk variable likuiditas. Dengan asumsi variable lain tetap konstan, harga saham akan meningkat senilai 0,425 untuk setiap peningkatan satu variable likuiditas.
3. Nilai negatif ditunjukkan oleh koefisien regresi senilai -0,540 untuk variable solvabilitas. Dengan asumsi variable lain tetap konstan, harga saham akan turun senilai 0,540 untuk setiap peningkatan satu variable solvabilitas.
4. Nilai positif ditunjukkan oleh koefisien regresi senilai 1,207 untuk variable ukuran perusahaan. Jika semua variable lainnya tetap konstan, harga saham akan meningkat senilai 1,207 untuk setiap peningkatan satu variable ukuran perusahaan.

Uji T (Parsial)

Tabel 8 menunjukkan hasil uji t (parsial) untuk variable likuiditas, solvabilitas serta ukuran perusahaan terhadap harga saham, bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung likuiditas senilai 4,189 > nilai t tabel senilai 1,660, dengan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Akibatnya, H_0 ditolak, serta H_1 diterima. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwasanya harga saham dipengaruhi secara positif oleh likuiditas.
2. Nilai t hitung senilai -1,488 < nilai t tabel senilai 1,660 (negatif) serta punya tingkat signifikansi 0,140, yang lebih besar daripada ambang batas 0,05. Akibatnya, H_0 diterima, serta H_2 ditolak. Maka, bisa disimpulkan bahwasanya harga saham tidak dipengaruhi oleh solvabilitas, serta justru dipengaruhi secara negatif.
3. Nilai t-hitung senilai 7,990, > nilai t-tabel senilai 1,660, dengan tingkat signifikansi 0,000, yang mana lebih kecil daripada ambang batas 0,05. Oleh karena itu, H_0 ditolak serta H_3 diterima. Akibatnya, bisa disimpulkan bahwasanya skala perusahaan punya dampak positif terhadap harga sahamnya.

Uji F (Simultan)

Hasil uji F simultan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 9, menghasilkan nilai F-hitung senilai 43,736. Dengan df_1 (variabel-1) = 2 serta df_2 ($n-k-1$) = $102-3-1 = 98$, nilai F-tabel yang didapat pada tingkat signifikansi yakni 3,089. Setelah membandingkan angka F-hitung dengan F-tabel, kami menemukan bahwasanya 43,736 lebih besar daripada 3,089 pada F-tabel. Terdapatnya perbedaan yang signifikan diantara 0,000 serta 0,05. Dengan demikian, Likuiditas, Solvabilitas, serta Ukuran Perusahaan memengaruhi Harga Saham secara signifikan, karena H_0 ditolak serta H_4 diterima.

Diskusi

Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham

Likuiditas memengaruhi harga saham, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji parsial yang menolak H_0 serta menerima H_1 dengan nilai t hitung $4,189 > t$ tabel 1,660 serta ambang batas signifikansinya yakni $0,000 < 0,05$. Sebagai akibat dari meningkatnya minat calon investor, harga saham akan naik di pasar dengan likuiditas tinggi.

Peningkatan kapasitas untuk membayar kewajiban lancar termasuk indikasi organisasi yang kuat, serta tingkat likuiditas yang lebih tinggi termasuk tandanya. Sebagai akibat dari kekuatan pasar, harga saham naik ketika investor tertarik pada kesuksesan suatu perusahaan (Arumuninggar & Mildawati, 2022). Harga saham satu perusahaan akan dipengaruhi oleh kepentingan investor, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh likuiditas perusahaan, menurut teori sinyal, (Widyanto, 2022).

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Vernando et al., 2024) (Arumuninggar & Mildawati, 2022) serta (Budiharjo, 2022) yang mengatakan bahwasanya “likuiditas mempengaruhi harga saham”, serta tidak sejalan dengan penelitian (Widiantoro & Khoiriawati, 2023), (Ratna Chintia et al., 2024) serta (Nurchayani & Situngkir, 2021) yang mengatakan bahwasanya “likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham”

Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham

Dengan nilai t -hitung $-1,488 < t$ -tabel 1,660 (negatif) serta tingkat signifikansi $0,140 > 0,05$, temuan uji parsial menunjukkan bahwasanya H_0 diterima serta H_2 ditolak, yang menunjukkan bahwasanya solvabilitas tidak punya dampak positif terhadap harga saham. Karena hal ini menunjukkan perusahaan tidak bisa membayar tagihan jangka

panjangnya, investor akan berhati-hati dalam menginvestasikan uangnya jika rasio solvabilitasnya tinggi.

Rasio solvabilitas yang lebih besar menunjukkan bahwasanya kondisi keuangan perusahaan lebih buruk karena punya jumlah utang yang lebih besar, (N. J. Lenas & Aminah, 2022). Penurunan harga saham bisa terjadi akibat situasi di mana terdapat ketergantungan yang berlebihan pada utang daripada ekuitas, yang pada gilirannya menurunkan nilai perusahaan. Investor menghindari saham perusahaan-perusahaan ini karena mereka mengantisipasi penurunan dividen serta keuntungan modal, serta peningkatan proporsi pendapatan yang dipakai dalam membayar utang ketika solvabilitas perusahaan membaik, (Auliya & Yahya, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Notama et al., 2021), (Azzahra, 2021) serta (Sudjiman, 2022) yang mengatakan bahwasanya “solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham”, serta tidak sejalan dengan dengan hasil penelitian (M. L. Sari, 2023), (Rahman et al., 2022) serta (Candra & Wardani, 2021) yang mengindikasikan bahwasanya “solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.”

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Nilai t yang ditentukan senilai $7,990 > t$ tabel $1,660$ serta tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan memengaruhi harga saham secara positif, menolak H_0 serta menerima H_3 . Investor akan lebih mempercayai perusahaan besar, akan mengarah pada harga saham yang lebih tinggi.

Banyak orang berasumsi bahwasanya perusahaan dengan aset besar akan sukses di masa depan serta akan mampu membayar para pemegang sahamnya, (Ratna Cinthia et al., 2024). Total aset suatu perusahaan termasuk satu dari tolok ukur ukurannya, serta perusahaan yang lebih besar artinya harga saham juga yang lebih tinggi. Dikarenakan perusahaan yang lebih besar akan lebih mudah dalam mendapat pendanaan, baik itu dari sumber internal ataupun eksternalnya, (Dewantari et al., 2020). Menurut teori sinyal, ukuran perusahaan yang lebih besar punya efek positif atas harga saham dikarenakan menunjukkan prospek yang lebih baik untuk jangka waktu yang relatif stabil serta kemampuan yang lebih besar untuk menghasilkan laba. Di sisi lain, ukuran perusahaan yang lebih kecil punya efek negatif terhadap harga sahamnya, (Tyas & Almurni, 2020).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Arrizqi, 2021), serta (Rudi Harianto, 2022) serta (Rohma Septiawati et al., 2024) yang menyebutkan bahwasanya

“ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham” serta tidak sejalan dengan hasil penelitian (Komalasari & Yulazri, 2023), (Pradanimas & Sucipto, 2022) serta (Pranandyasari & Munari, 2023) menyebutkan bahwasanya “ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham.”

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas serta Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Dengan nilai F-hitung $43,736 > F\text{-tabel } 3,089$ serta nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, hasil uji simultan menunjukkan bahwasanya H_0 ditolak serta H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwasanya likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan memengaruhi harga saham secara signifikan. Dalam berinvestasi, investor mempertimbangkan likuiditas perusahaan sebagai ukuran kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Bila perusahaan likuid, investor akan berasumsi bahwasanya perusahaan itu berkinerja baik, serta mereka akan menginvestasikan modalnya, yang mengakibatkan peningkatan harga saham (Candra & Wardani, 2021).

Karena rasio solvabilitas yang lebih besar menunjukkan beban utang yang lebih besar, hal ini mengindikasikan memburuknya situasi keuangan organisasi. Agar solven, suatu bisnis harus punya cukup uang ataupun aset untuk menutupi semua kewajibannya. Di sisi lain, suatu bisnis dianggap insolven jika asetnya tidak cukup untuk menutupi utangnya. Investor cenderung menginvestasikan uang mereka pada bisnis yang stabil secara finansial (Djamaa & Awalia, 2021).

Total aset suatu perusahaan termasuk satu dari tolok ukur ukurannya; perusahaan yang lebih kecil akan mempunyai harga saham yang cenderung lebih rendah dari perusahaan besar. Kebalikannya juga berlaku: harga saham yang lebih tinggi untuk perusahaan kecil (Sukarno & Riana, 2020). Ketiga poin ini sejalan dengan apa yang dikenal sebagai "teori sinyal" pasar keuangan, yang mengatakan bahwasanya investor akan memperhatikan ukuran keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, serta total aset untuk menentukan apakah suatu perusahaan termasuk investasi yang baik ataupun buruk (Farizi, 2022).

Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rosayana et al., 2020) yang mengemukakan bahwasanya “secara simultan likuiditas, solvabilitas serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham,” sementara penelitian (Rahman et al.,

2022) mengemukakan bahwasanya “secara simultan likuiditas, solvabilitas serta ukuran perusahaan tidak punya pengaruh terhadap harga saham”

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian serta pembahasan, maka bisa disimpulkan bahwasanya: Harga saham dipengaruhi secara positif oleh likuiditas, terbukti dari nilai t hitung senilai 4,189, yang melebihi nilai t tabel senilai 1,660, serta tingkat signifikansi senilai 0,000, yang mana lebih kecil daripada 0,05. Akibatnya Investor akan lebih tertarik dalam berinvestasi pada perusahaan yang punya tingkat likuiditas yang lebih tinggi. Solvabilitas bersifat negatif serta tidak berpengaruh terhadap harga saham, terbukti dari nilai t hitung senilai $-1,488 < t$ tabel 1,660 (negatif) serta tingkat signifikansi senilai $0,140 > 0,05$. Investor biasanya menghindari investasi pada sekuritas perusahaan dengan nilai solvabilitasnya yang tinggi, dikarenakan mereka mengantisipasi bahwasanya keuntungan dari dividen serta capital gain akan menurun seiring dengan peningkatan nilai solvabilitas. Nilai t hitung senilai $7,990 > t$ tabel 1,660 serta tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan memengaruhi harga saham secara positif. Dalam periode yang relatif stabil, perusahaan yang lebih besar dianggap mempunyai prospek baik serta lebih bisa menghasilkan laba, yang akan berfungsi sebagai indikator positif. Harga saham dipengaruhi secara signifikan oleh likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai F hitung senilai 43,736, yang melebihi nilai F tabel senilai 3,089, serta nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari tingkat 0,05. Rasio keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, serta ukuran perusahaan, akan berfungsi sebagai indikator positif ataupun negatif bagi investor yang memprioritaskannya selama proses investasi, sehingga berdampak pada harga saham.

Peneliti masa depan yang tertarik melakukan penelitian dengan topik yang sama dapat mempertimbangkan untuk memasukkan indikator tambahan ke dalam variable untuk meningkatkan keragaman. Selain itu, peneliti masa depan dapat memasukkan variable tambahan serta menggunakan berbagai objek dari periode yang berbeda serta lebih baru untuk menghasilkan kondisi yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

Alifa Aulia Rahman, Novinka Permatasari, Wildan Yudhanto, & Yacobo P. Sijabat. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Periode 2019-2021. *Gemilang*:

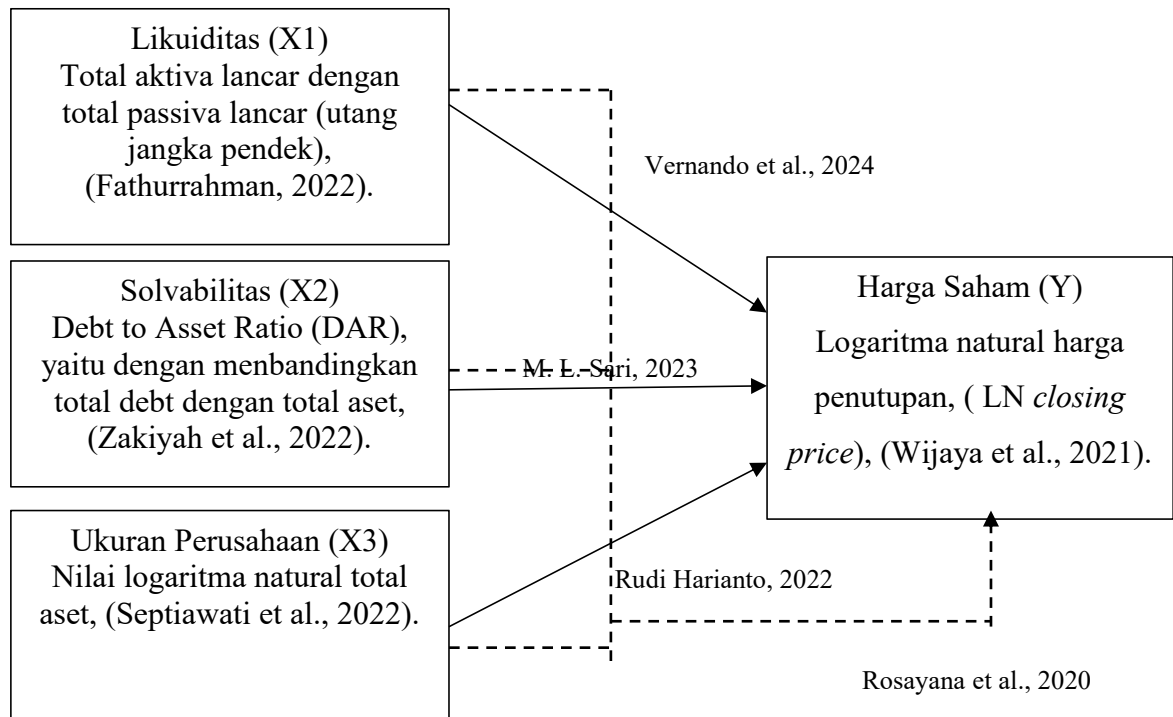
- Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 182–196.
<https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i1.321>
- Amir, H. (2025). Kegiatan Bisnis Dalam Era Globalisasi Dan Dampak Perubahan Teknologi Pada Bisnis. *JFomas (Jurnal Fokal Penelitian Manajemen & Sekretari)*, 1(1), 48–55.
- Apriliani, H., Maemunah, M., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2.4, 640–657.
- Arimurti, T., Astuty, F., Puspitasari, M., Budianto, R., Septiawati, R., Suprpti, E., Fatihah, D. I., Shara, Y., Wilandari, A., Ningsih, D. N. C., Astriani, D., Yulianti, M. L., & Nasihin, I. (2024). *Pengantar Akuntansi* (Nani Suhartini (ed.); Pertama). Penamuda Media.
- Arrizqi, M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 9(2), 14.
- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(3), 1–18.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4596/4594>
- Auliya, A., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(9).
- Aura, S., & Efrianti, D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 399–418.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.876>
- Azzahra, S. (2021). Analisis Rasio Solvabilitas terhadap Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia di Masa Pandemi. *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 57–70.
<https://doi.org/10.46918/point.v3i1.909>
- Bakhtiar, S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Pada Pt . Mayora Indah, Tbk. *Jurnal Brand*, 2(2), 195–206.
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Budiharjo, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Literatus : Literature for Social Impact and Cultural Studies*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37010/lit.v4i1.692>
- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–223.
- Dauda, P., Taufiq, M. I., Saeni, N., & Baottong, M. H. (2022). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Abstrak*. 6(3), 51–66.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Djamaa, W., & Awalia, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018). *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 13(1).

- <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JMN/article/view/14814>
- Dwi Priyo Al Farizi. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan*. http://eprints.perbanas.ac.id/8851/1/artikel_ilmiah.pdf
- Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 1(4), 223–243.
- Fathurrahman. (2022). Analisis Kinerja Perbankan Berlandaskan Rasio Likuiditas. *Nusantara Hasana Journal*, 1(10), 141–145. <http://nusantarahasanajournal.com/index.php/nhj/article/view/279>
- Ferli, O., Nelmida, N., Rahma, A. A., Shafira, D. E., & William, Y. (2023). Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga saham pada Perusahaan Consumer Goods Periode 2018-2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(1), 27. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i1.339>
- Gricelda, V., & Ekadjaja, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1512–1522. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21356>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>
- Kustina, L., Safitri, O., & Anwar, S. (2021). Kebijakan Deviden Dan Capital Gain: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Investasi*, 5(1), 24–37.
- Marli, Sulistyani, A., & Deccasari, D. D. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berlandaskan Rasio Keuangan (Studi Pada Pt. Indosat Tbk Dan Pt. Xl Axiata Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 291–308. <https://journal.stienas-ypb.ac.id/index.php/jdeb/article/view/342>
- N. J. Lenas, M., & Aminah, A. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 403–415. <https://doi.org/10.58191/jomel.v2i2.100>
- Nofriyanti, L., & Rahmi, F. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.55>
- Notama, Y. T., Nugroho, W. S., & Pramita, Y. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Borobudur Accounting Review*, 1(2), 137–155. <https://doi.org/10.31603/bacr.5886>
- Nurahma, S., & Budiharjo, R. (2022). Pengaruh keputusan pendanaan, ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, dan return on asset terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 35–48. <https://doi.org/10.36407/jrmb.v7i1.364>
- Nurcahyani, D. R., & Situngkir, T. L. (2021). Dampak Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Potensi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang*, 13(2), 324–331.
- P, R. C. A., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas,

- Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 373–380.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai variable Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Pranandyasari, F. A., & Munari, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Harga Saham. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 178. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.777>
- Putri, G. M. I., Masitoh, E., & Fajri, R. N. (2020). Dimensi Harga Saham Dilihat dari Rasio Keuangan. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 5(2), 35–46. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14090%0Ahttp://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/14090/1773>
- Rohma Septiawati, R. S., Yanti, Y., & Asih, A. (2024). Pengaruh CAR, NPL, ROA, LDR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perbankan Konvensional di BEI (2020–2021). *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3907–3918. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2145>
- Rosayana, D., Paramita, R. W. D., & Yatminiwati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2016–2018). *Journal of Accounting Wiga*, 12–20.
- Rudi Harianto. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(4), 191–205. <https://doi.org/10.58192/profit.v1i4.403>
- Saputri, O. A., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh variable Fundamental Terhadap Harga Saham Perusahaan Indeks Lq45. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(3), 1–21.
- Sari, M. L. (2023). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Sari, R. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Jasa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(4), 407–420. <https://doi.org/10.37476/jbk.v11i4.3812>
- Septiawati, R., Sujaya, F. A., Dewi, F. A., & Ariyani, R. M. (2022). Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Strategi E-Marketing Pada UMKM Saat Pandemi Covid-19 New Normal di Karawang Jawa Barat (Studi Kasus Pada Beras Puri Karawang). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 102–110. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.445>
- Sudjiman, L. S., & Sudjiman, P. E. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 317–329. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.104>
- Sukarno, M., & Riana, S. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai variable Intervening (Studi Empiris Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Dharma Ekonomi*, 44.
- Sunardi, K., Kumala, M. D., & Cornelius, T. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasional, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Perusahaan

- Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Ditengah Pandemi Covid-19. *Accounting Global Journal*.
- Susilowati, Y., & Widyawati, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Provitabilitas, Capital Intensity Ratio, Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016). *Prosiding Sendi U 2018, 2014*, 796–804. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/6065>
- Sutrisno, & Sari, L. R. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai variable Intervening Studi Pada Sektor Property dan Real Estate. *Equilibrium*, 8(2). <https://doi.org/10.35979/alj.2020.02.60.53>
- Syaiful Susanto, A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 1(1), 1–25.
- Syamsul Ma'arif. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage dalam memprediksi Distress. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2460–0585.
- Tyas, N. H., & Almurni, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia-2020, 2017*, 1–17.
- Vernando, Y., Malau, H., & Sinaga, J. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Properti Dan Real Estate Pada Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 921–939. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3776>
- Waskito, M., & Faizah, S. (2021). Pengaruh ROE dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham Perusahaan. *Akrual : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.34005/akrual.v3i1.1530>
- Widiantoro, D., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168–190. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968>
- Widyanto, M. A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–16.
- Wijaya, R., Pasaribu, M., & Brilliant, A. B. (2021). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi-Semarang*, 1–12.
- Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Rozycki, J. J. (2017). *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. Sage Publications, Inc. <https://doi.org/https://doi.org/10.4135/9781506300108>
- Yunior, K., Winata, J., Olivia, & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>
- Zakiah, L. N., Kusumawardani, M. R., & Nadhiroh, U. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 154–163.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Tabel 1. Rata-rata Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar BEI Tahun 2018-2023

Tahun	Likuiditas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan	Harga Saham
2018	1,73	0,60	12,52	2085,41
2019	1,88	0,53	12,55	2297,88
2020	1,94	0,47	12,61	2636,47
2021	1,81	0,46	12,63	2520,88
2022	2,05	0,45	12,65	2830,53
2023	2,42	0,41	12,65	2970,65

Sumber : idx.co.id, diolah peneliti (2025)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas
Correlations

		Likuiditas	Solvabilitas	Ukuran Perusahaan	Harga Saham
Likuiditas	Pearson Correlation	1	-,541**	,248*	,540**
	Sig. (2-tailed)		,000	,012	,000
	N	102	102	102	102
Solvabilitas	Pearson Correlation	-,541**	1	-,051	-,330**
	Sig. (2-tailed)	,000		,612	,001
	N	102	102	102	102
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	,248*	-,051	1	,638**
	Sig. (2-tailed)	,012	,612		,000
	N	102	102	102	102
Harga Saham	Pearson Correlation	,540**	-,330**	,638**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	
	N	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Likuiditas	713	Reliabel
Solvabilitas	722	Reliabel
Ukuran Perusahaan	654	Reliabel
Harga Saham	695	Reliabel

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	102	,10	6,95	1,9716	1,21713
Solvabilitas	102	,11	2,90	,4883	,33036
Ukuran Perusahaan	102	11,18	14,27	12,6015	,68853
Harga Saham	102	3,91	9,32	6,8936	1,51747
Valid N (listwise)	102				

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99224228
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,757 ^a	,572	,559	1,00732	,619

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,891	1,864		-4,770	,000

Likuiditas	,425	,101	,341	4,189	,000
Solvabilitas	-,540	,363	-,117	-1,488	,140
Ukuran Perusahaan	1,207	,151	,548	7,990	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Tabel 8. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,891	1,864		-4,770	,000
	Likuiditas	,425	,101	,341	4,189	,000
	Solvabilitas	-,540	,363	-,117	-1,488	,140
	Ukuran Perusahaan	1,207	,151	,548	7,990	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Tabel 9. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	133,134	3	44,378	43,736	,000 ^b
	Residual	99,439	98	1,015		
	Total	232,573	101			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Likuiditas

Sumber : Diolah Peneliti (2025)